

Sosialisasi Kemasyarakatan Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Masa Pandemi Covid-10 Di Desa Mekarsari, Tambun, Bekasi

Matdio Siahaan ^{1,*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 021 88955882; e-mail: matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: e-mail: matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted: 18/06/2022; Revised: 22/06/2022; Accepted: 26/06/2022; Published: 30/06/2022

Abstract

This community service activity aims to build community independence in order to develop the potential of the surrounding environment, especially entrepreneurship programs in the midst of the COVID-19 pandemic. This community service activity method uses the lecture or counseling method, discussion and learning that is practiced by participants and resource persons. The lecture method is used to convey general knowledge about the development of entrepreneurial intentions for the people of Desa Mekarsari. Learning methods are used to transfer knowledge and skills possessed by resource persons to community members. This training involved lecturers from Bhayangkara University, Jakarta Raya, in collaboration with the residents of Mekarsari Village, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi as the target subject.

Keywords: *Entrepreneurship, Interest, Socialization*

Abstrak

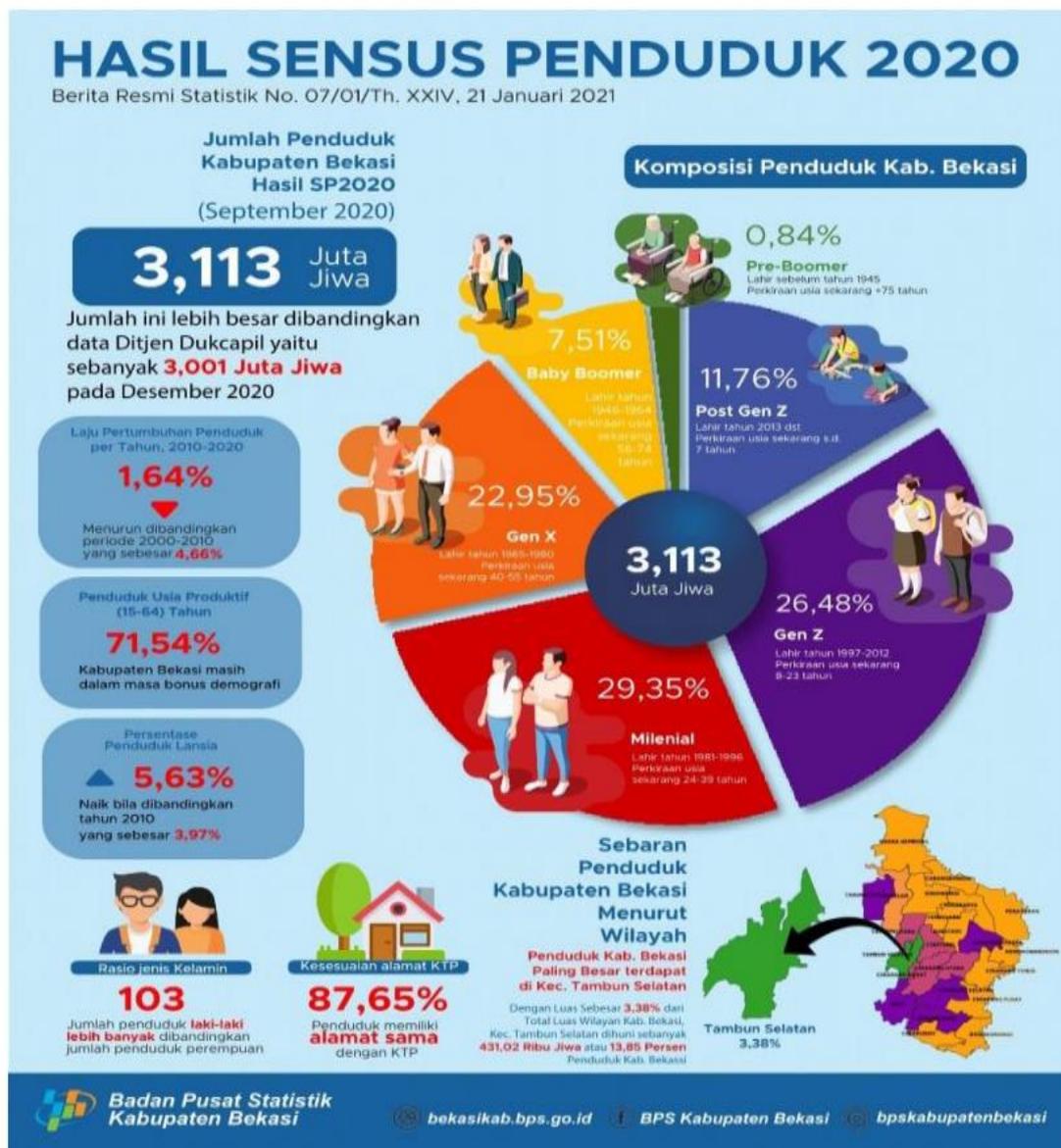
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat agar dapat mengembangkan potensi lingkungan sekitarnya terutama program kewirausahaan ditengah pandemi covid 19. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah atau penyuluhan, diskusi, dan pembelajaran yang dipraktekkan oleh peserta dan narasumber. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang pengembangan niat kewirausahaan bagi masyarakat desa Mekarsari. Metode pembelajaran digunakan untuk alih pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh narasumber kepada anggota masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi yang bekerjasama dengan warga masyarakat desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi sebagai subjek sasaran.

Kata kunci: Kewirausahaan, Minat, Sosialisasi

1. Pendahuluan

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku mengharuskan aktivitas warga dilakukan dari rumah atau secara daring, hal ini tentunya membuat tingkat daya beli masyarakat menurun drastis karena mayoritas kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup dilakukan secara konvensional terutama bagi keluarga miskin dan rentan yang bekerja di sektor informal. Akan tetapi, jika pada saatnya PSBB dilonggarkan oleh pemerintah hal ini dapat dilihat sebagai suatu peluang bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk berwirausaha. Berdasarkan

pengamatan kami, didaerah Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, sangat potensial dikembangkan program kewirausahaan, karena daerah itu padat penduduk dan perumahan. Didasari permasalahan tersebut, kami dari tim dosen dan aparat desa setempat terpanggil untuk melaksanakan sosialisasi program kewirausahaan untuk membagi pengetahuan dan keterampilan dengan tujuan kami, masyarakat mampu berwirausaha di masa pandemi Covid 19. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi masyarakat umum di Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi



Sumber: BPS Kabupaten Bekasi

Gambar 1. Sensus Penduduk 2020

Tabel 1 menyajikan data terkait dengan jumlah penduduk kecamatan Tambun Selatan berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing desa/kelurahan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa	Pria	Wanita	Jumlah
Jatimulya	47098	44667	91765
Lambang Sari	6713	7123	13836
Lambangjaya	2851	3153	6004
Tambun	10522	10689	21211
Setiadarma	9108	8729	17837
Setiamekar	29761	28052	57813
Mekarsari	16705	17015	33720
Tridayasakti	18616	18365	36981
Mangunjaya	45966	45693	91659
Sumberjaya	73745	74361	148108
Kec. Tambun Selatan	261085	257847	518934

Sumber: BPS Kabupaten Bekasi

Mekarsari adalah Desa yang berada di kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, yang memiliki penduduk (164 jiwa/Ha), luas wilayah kecamatan Tambun Selatan 205,6 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 33.720 jiwa, dan jumlah KK sebanyak 8 674 KK.

Tabel 2. Banyaknya Rumah Tangga dan rata-rata Jiwa per desa/ kelurahan di Kecamatan Tambun Selatan, 2014-2018

Kecamatan Tambun Selatan	Rumah Tangga			Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga		
	2014	2015	2018	2014	2015	2018
Jatimulya	22728	23602	23194	4	4	4
Lambang Sari	4086	3945	3391	4	4	4
Lambangjaya	2048	1996	1486	4	4	4
Tambun	9523	8320	6275	3	3	3
Setiadarma	5489	5935	4897	4	4	4
Setiamekar	17581	19013	15876	4	4	4
Mekarsari	10748	10890	8674	4	3	4
Tridayasakti	9084	9145	9452	4	4	4
Mangunjaya	20328	19875	22748	4	4	4
Sumberjaya	21179	20884	37074	4	4	4
Kec. Tambun Selatan	122794	123605	134067	4	4	4

Sumber: BPS Bekasi (2018)

Berdasarkan tabel jumlah penduduk perdesa di kecamatan Tambun Selatan, Desa Mekarsari mempunyai banyak perumahan yang dihuni oleh penduduk dengan bergantung dengan dagangan dan usaha yang lain karena posisinya dekat dengan pasar Induk Cibitung dan Pasar Tambun.

Karena banyaknya perumahan di Desa Mekarsari, banyak fasos dari perumahan tersebut digunakan sebagai tempat dagangan kuliner seperti yang bis akita lihat di Perumahan Sinar Kompas Utama, disini pemerintah Desa dan Kecamatan bersinergi dengan masyarakat

membangun sentra kuliner ditengah perumahan yang menjulan berbagai jenis makanan ringan sampai demgam rumah makan bentuk lesehen. Apalagi masa pandemic covid 19 dan masuk New Normal banyak pekerja yang di PHK sehingga mereka berlomba-lomba mendirikan kios-kios untuk jualan makanan dan minuman ringan sebagai pengganti pekerjaan mereka atau mencoba wirausaha kecil-kecilan (startup).

2. Metode Pelaksanaan

Dalam menunjang kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Berikut ini adalah rincian metode yang akan dilakukan, yaitu 1) Metode Pengumpulan data. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang dilakukan pada masyarakat RT/RW, Desa Mekarsari, Kec. Tambun Selatan yang akan diselenggarakan pengabdian masyarakat. Kriteria pemilihan lokasi PKM karena di lokasi tersebut terdapat kios kuliner dan perumahannya banyak dihuni karyawan perusahaan, karena dekat dengan Kawasan industry MM2100, padahal kondisi pandemic covid-19 sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi perusahaan sehinggabanyak pengurangan pekerja; 2) Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan. Berdasarkan hasil survei yang diuraikan secara rinci kemudian tema pengabdian segera ditentukan yaitu Sosilalisai tentang niat kewirausahaan dan membuat laporan keuangan yang sederhana sebagai peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Mekarsari, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi; 3) Mencari Studi Pustaka. Studi pustaka adalah untuk pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang memberi solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai teori dan implementasi diberikan untuk dapat lebih memahami yang signifikan; 4) Membuat materi pelatihan. Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan; 5) Menyajikan pelatihan.

Pelatihan diberikan secara tutorial antara instruktur dengan peserta yang langsung didemokan pada peserta pengabdian masyarakat. Luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini adalah dengan adanya pasca kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan perubahan sebagai berikut 1) Masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan tentang apa dan bagaimana menciptakan peluang usaha dan mengembangkan potensi yang sudah ada di wilayah Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi; 2) Warga Desa Mekarsari mendapat bekal keterampilan praktis dalam menjalankan usaha kewirausahaan yang dijalankan terutama mengelolah kuliner yang bersih dan sehat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan pada bulan Desember 2021 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau penyuluhan mengenai menumbuhkan niat kewirausahaan dan peluang dari kewirausahaan tersebut yakni membuka peluang kerja dan menambah pendapatan keluarga agar dapat mandiri apalagi dalam kondisi sulit pandemic covid 19.

Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai niat berwirausaha, memulai dari mana, dan apa yang harus diketahui dan bagaimana mengolah keuangan usaha dan keluarga. Kita maklum karena peserta berasal dari berbagai profesi ada ibu PKK, Karyawan yang baru berhenti, ada juga yang sudah mulai tapi mengalami banyak tantangan dimana pada masa itu situasi sangat terbatas dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Para audiens memiliki antusias mengenai pentingnya melakukan wirausaha supaya merasa lebih tenang, karena selama ini penghasilan tergantung perusahaan atau gaji suami, sekarang ibu-ibu lebih tenang karena dapur tetap bisa ngebul dan ada penghasilan setiap hari.

Hasil yang di dapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, yaitu secara keseluruhan peserta yang hadir dari unsur Ibu PKK dan UKM menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan ketrampilan, meliputi: a) Memahami Pengetahuan tentang Niat Kewirausahaan untuk UKM, sejenis Kuliner; b) Mengetahui bagaimana cara memasarkan dagangannya, melalui manual dan online (FB,Instagram,WA),; c) Memahami bagaimana membuat Catatan Akuntansi dan Laporan Keuangan yang sederhana untuk UKM. Berikut beberapa ide usaha makanan yang akan menguntungkan diantaranya ide usaha kuliner Nusantara, ide usaha kuliner ringan yang unik, ide bisnis makanan modal sedikit untung banyak, ide usaha makanan dengan unsur seni, ide bisnis makanan beku, ide usaha makanan untuk vegetarian dan ide bisnis makanan untuk orang diet

Ide usaha kuliner Nusantara Indonesia sepertinya beruntung karena memiliki kaya akan makanan khas nusantara. Dan untuk mengembangkan ini memang butuh ide usaha kuliner tradisional yang jarang dijual di Indonesia. Jangan mengikuti pasaran dengan menjual makanan yang biasa ditemukan. Hindari menjual rendang, pempek, gado-gado, soto karena itu mudah sekali ditemukan. Ada baiknya jika memiliki ide usaha makanan terbaru meski tetap menusanantara. Misalnya saja grontol jagung, kue rangi, gulo puan, bubur bassang, kue geplak, cungkring. Ide usaha makanan tersebut bisa dicoba. Siapa tahu menguntungkan, apa lagi saat ini banyak orang yang justru ingin mencari makanan khas daerahnya yang sulit ditemukan di zaman sekarang.

Ide usaha kuliner ringan yang unik, makanan ringan tentunya banyak tapi makanan ringan yang unik masih sangat jarang. makanya sebelum membuka usaha makanan, ada baiknya menemukan dulu ide usaha makanan ringan yang unik. Berikut beberapa ide usaha makanan yang sepertinya akan menguntungkan: **a)** Mie Pelangi, seni memang tak bisa dipisahkan dalam kehidupan termasuk dalam sajian mie. Bisa mencoba ide usaha makanan dengan unsur seni seperti mie pelangi ini. Sebenarnya rasanya sama begitu juga adonannya hanya saja ketika diberi pewarna, mienya bukan kuning saja. Namun ada hijau, merah muda, ungu sehingga disebut dengan mie pelangi. **b)** Bakso Hello Kitty, jika biasanya bakso identik

dengan bulat namun ukurannya saja ada yang mini ada yang jumbo. Namun kali ini bakso justru bentuknya animasi, berupa Hello Kitty. Bakso ini memang dibentuk menyerupai Hello Kitty, termasuk ide bisnis makanan unik bukan? Dan bisa mencobanya dengan bentuk animasi lainnya seperti Doraemon, Conan dan lain-lain. **c)** Bolu batik, ide usaha makanan unik lainnya seperti bolu batik yang kini sedang viral di beberapa daerah. Bolu batik ini biasanya untuk acara-acara resmi seperti pelantikan, pernikahan, lamaran hingga upacara kenegaraan. **d)** Rambutan Goreng, bagi yang suka beli gorengan, pasti tak pernah menemukan rambutan goreng di gerobak tukang gorengan. Karena ide usaha makanan ringan unik ini memang masih langka ditemukan. Untuk membuat rambutan goreng tentunya tak semudah membuat gorengan biasa, karena rambutan mengandung kadar air yang tinggi, sehingga sebelum digoreng rambutan dibuang isinya dan diiris tipis baru dicampur adonan seperti telur, tepung terigu dan digoreng di dalam minyak panas. **e)** Keripik bayam, jika bayam biasanya hanya sebagai sayur. Kali ini berbeda, justru dijadikan keripik. Ide usaha makanan ringan ini patut dicoba. Saat ini di beberapa daerah seperti Jawa Barat, Keripik Bayam memang sudah banyak dijual namun di luar daerah tersebut. Keripik bayam masih jarang ditemukan. Cara membuat keripik bayam pun mudah, karena keripik bayam memang sudah tipis sehingga tidak perlu diiris lagi dan tinggal mencelupkannya ke dalam terigu. **f)** Keripik tomat, keripik tomat mungkin banyak yang baru mendengarnya. Rasanya pun tak kalah dengan keripik lainnya. Ide usaha makanan ringan ini bisa dicoba. Mungkin saja bisa menjadi ide bisnis kuliner yang menguntungkan. Berbeda dengan keripik pada umumnya yang diiris tipis saja sebelum digoreng, keripik tomat justru diblender kemudian ditambahkan dengan bahan-bahan seperti tepung sagu, terigu, merica, garam dan kaldu. Setelah mendapatkan adonan yang kalis maka adonan digiling tipis sambil ditaburi dengan tepung terigu. Setelah dipotong bula-bulat dengan diameter 5cm. Dan digoreng dengan minyak panas. **g)** Mochi es krim, jika mochi isinya kacang hijau namun kali ini mochi justru isinya es krim. Es krim mochi ini mengikuti trend dari kota Jepang. Dan kini sedang trend di beberapa kota seperti Bandung dan Jakarta. Ide usaha makanan unik ini bisa dicoba kembangkan. Kemungkinan akan banyak peminatnya. Karena kombinasi antara mochi yang kenyal dengan es krim yang dingin dan lembut pastinya sangat enak ketika di makan. **h)** Pempek pelangi, jika biasanya pempek berwarna putih agak kekuningan namun kali ini pempek berwarna pelangi. Ide usaha makanan unik ini akan ditemui di kota penghasil pempek, Palembang. Warna-warni pempek tersebut berasal dari saripati sayur-sayuran. Pempek tersebut memang sengaja dibuat untuk mengatasi anak-anak yang tidak menyukai sayuran. Selain warnanya yang berasal dari sayuran, pempek pelangi juga berisi sayur mayur. **i)** Kerupuk daun bambu, banyak orang hanya memanfaatkan batang bambu, sementara daun bambunya terbuang percuma. Padahal daun bambu bisa dibuat sebagai camilan. Ide usaha makanan ringan ini sangat pas jika dibuat kerupuk bambu. Untuk membuatnya harus daun bambu pilihan, yang masih muda dan berwarna hijau yang kemudian dihaluskan dengan menggunakan blender yang telah dicampur dengan air. Setelah itu dicampurkan dengan tepung tapioka, terigu, bawang putih, garam dan gula. Jika sudah tidak lengket maka adonan

diratakan. Kemudian dikukus hingga warna menjadi hijau bening. Setelah itu diangin-anginkan selama 12 jam, dan ketika sudah mengeras diiris tipis-tipis dan dikeringkan di bawah sinar matahari. Jika sudah benar-benar kering maka kerupuk daun bambu siap untuk digoreng. **j)** Grontol jagung, Jogja ternyata bukan hanya memiliki gudeg saja sebagai kuliner nusantaranya. Jika grontol jagung juga. Grontol jagung, bukan hanya namanya yang unik namun juga rasanya unik. Sayangnya makanan ini sudah jarang ditemukan kecuali di daerah perkampungan di Jogjakarta. Padahal wisatawan daerah jika ke Jogja ingin mencicipinya. Cara membuatnya pun simple cukup campurkan jagung kering yang sudah direndam semalaman. Kemudian dicampur dengan kelapa muda, garam, gula pasir dan daun pandan. **k)** Kue rangi, ide bisnis makanan yang berasal dari Betawi ini patut dicoba menjadi salah satu bisnis kuliner Anda. Kue yang berasal dari Betawi Asli ini, terbuat dari campuran tepung kanji dengan kelapa parut yang dipanggang dan dicetak khusus di atas tungku kecil. Kemudian kue rangki disajikan dengan olesan gula merah yang sudah dikentalkan dengan sedikit tepung kanji. **l)** Kue rambut, banyak yang menyangka bahwa kue rambut adalah rambut nenek padahal sangat berbeda. Makanan khas Nusa Tenggara Timur ini termasuk kuliner yang enak terbuat dari tepung beras yang dicampur dengan nira, gula palem, garam, air yang kemudian digoreng. **m)** Cungkring, ide usaha kuliner nusantara yang bisa kita coba adalah cungkring. Bila mendengar namanya mungkin kita tak berselera namun jika dilihat saat penyajiannya pastinya tergiur untuk mencoba. Sayangnya makanan yang berasal dari olahan kaki sapi ini sudah jarang ditemui. Bahkan di Kota Bogor, tempat asalnya. Nah, bisa mencoba ide bisnis makanan ini. Jangan lupa setelah cungkring dimasak, tambahkan dengan saus kacangnya. **n)** Bulung makanan yang terbuat dari rumput laut ini bukan hanya enak namun juga biasa disantap untuk meningkatkan gizi kulit. Makanan khas Bali tersebut ternyata dinilai mampu meningkatkan kecantikan. Bulung sendiri ada dua macam cara pengolahan dan penyajiannya. Pertama bulung buni yang rumput lautnya tidak dimasak melainkan dicuci dengan air panas kemudian disajikan dengan campuran parutan kelapa bakar, lengkuas, jahe, serai, potongan cabai, air jeruk limau, yang kemudian ditaburi dengan kacang atau kedelai goreng di atasnya. Sementara Bulung rambut direbus dengan menggunakan cabai, terasi, air jeruk limau dan disajikan dengan kuah pindang atau kaldu.

Ide bisnis makanan modal sedikit untung banyak. Jika ingin mendapatkan keuntungan yang banyak bukan berarti harus mengeluarkan uang yang banyak. Cukup dengan ide bisnis yang kreatif, bisa mendapatkan untung yang banyak meski modal hanya sedikit.

Ide usaha makanan dengan unsur seni, selain enak, bagi pebisnis kuliner dituntut agar makanan tersebut menarik sehingga harus menambahkan ide usaha makanan dengan unsur seninya. Tentunya tak semua pebisnis kuliner bisa. Karena biasanya mereka hanya memiliki ide usaha makanan yang bakal menguntungkan.

Ide bisnis makanan beku, ide bisnis makanan beku atau frozen yang kini sedang trend bisa dijadikan peluang usaha. Banyak jenis makanan beku yang bisa dijadikan peluang usaha

mulai dari sosis, nugget, somay, otak-otak ikan, udang, bakso. Jika belum bisa membuat frozen food kini sudah banyak agen frozen food yang menawarkan untuk kerja sama.

Ide usaha makanan untuk vegetarian di Indonesia banyak sekali orang yang vegetarian atau tidak konsumsi daging dengan alasan perintah agama atau memang tak menyukai daging. Sehingga mereka konsumsi sayur-sayuran untuk makanan sehari-hari. Bagi mereka vegetarian yang bosan makanan rumahan pastinya mereka ingin mencari makanan di luar. Ide bisnis makanan untuk vegetarian bisa coba dibuka. Pastinya banyak vegetarian yang melirik. Misalnya nugget jamur, salad sayur, salad buah, dan lain-lain.

Ide bisnis makanan untuk orang diet biasanya orang diet ingin konsumsi makanan yang tidak akan menambah berat badannya. Maka di rumah-rumah makan, sulit ditemukan. Ide usaha kuliner untuk orang diet ini sepertinya akan membawa rezeki pada usaha kuliner. Agak sulit untuk membuat makanan enak dan tidak membuat naik berat badan. Karena itu harus pintar-pintar mengkombinasikan jenis-jenis makanannya. Selain itu harus tahu berapa kandungan gizinya, jangan sampai lemaknya terlalu tinggi.

Berikut merupakan dokumentasi foto bersama dengan Aparat Desa pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pada pelaksanaan kegiatan tim berinteraksi secara langsung dengan Sekses Desa Mekarsari.



Sumber: Survey Pelaksanaan PKM (7 Desember 2020)

Gambar 2. Survey Awal Ke Kantor Desa Mekarsari



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Pemaparan Materi Kewirausahaan oleh Narasumber

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdapat sesi ceramah dengan beberapa tema yang disampaikan. Seperti gambar 2 menampilkan paparan terkait dengan kewirausahaan yang disampaikan oleh narasumber Pak Ridwan Anwar, SE., MM. Materi selanjutnya membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembuatan laporan keuangan, materi ini disampaikan oleh ibu Endah Purwaningsih, SE., M.Ak



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Pemaparan Materi Laporan Keuangan UKM oleh Narasumber

Tahap akhir dari pelaksanaan pengabdian penutupan ditandai dengan sesi dokumentasi. Sesi ini sekaligus menjadikan tanda bahwa kegiatan abdimas yang dilaksanakan di Desa Mekarsari telah selesai dilakukan.



Sumber: Pelaksanaan PKM (7 Desember 2020)

Gambar 5. Penutupan Pelaksanaan PKM Desar Mekarsari

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada masyarakat Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat. Pada dasarnya berjalan cukup lancar sebagaimana mestinya, dan kami merasa bahagia dengan pengalaman yang sangat berharga, dapat memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang kami miliki dan berbagi ilmu kepada masyarakat mitra, memperoleh nilai tambah terutama tentang Kiat Berwirausaha yang sangat membantu para Ketua RT/ RW dan Aparat Desa, dalam memimpin warganya yang memiliki berbagai macam karakter, berbagai macam tingkat pendidikan, dengan mengikuti Sosialisasi Kiat Berwirausaha dapat menjawab tantangan yang ada dimasyarakat, apalagi bagi Ibu Pedagang di Rumah, UKM di bidang Kuliner dapat mengetahui bagaimana mencatat penerimaan dan pengeluaran yang langsung di praktekkan dalam penyusunan perhitungan hasil usahanya dengan benar. Rekomendasi yang dibutuhkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu kami menyadari dengan sedalam-dalamnya bahwa, kami selaku Tim Abdimas, siap menerima Kritik dan Saran, mengingat kami masih banyak kekurangan dan pengalaman dalam kegiatan kepada masyarakat, dan suatu pembelajaran buat kami. Semoga dimasa-masa yang akan datang kami Tim Abdimas, akan meningkatkan lagi kegiatan Abdimas, dan penelitian, dan menjunjung tinggi Tri Darma Perguruan Tinggi. Terakhir Kepala Desa Mekar Sari, Ibu Kinda Ekawati, menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, selaku Nara Sumber kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat khususnya Ibu PKK dan Kader Pos Yandu di Desa Mekarsari, dengan harapan apa yang telah disumbangkan baik materi maupun pikirannya dapat bermanfaat bagi Warga Masyarakat Desa Mekarsari pada umumnya. Semoga hubungan yang baik ini dapat ditingkatkan lagi, dimasa-masa yang akan datang demi kemajuan Nusa dan Bangsa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada a) Irjen.Pol. (Purn) Dr. Drs.H. Bambang Karsono, S.H., M.M. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan arahan dan semangat bagi para Dosen untuk terus melakukan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat demi kemajuan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; b) Dr. Istianingsih, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah menyetujui untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat; c) Prof.Dr. Ir. Didik S, selaku Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; d) Prasojo, S.Sos., M.Sos. selaku Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat; e) Ibu Kinda Ekawati, selaku Kepala Desa Mekarsari dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada tim dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini; f) Rekan-rekan Dosen yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga bisa terlaksana dengan baik.

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Kinda Ekawati sebagai Kepala Desa Mekar Sari, dan seluruh pengurus RTnya, karena sudah membuka kesempatan bagi kami untuk membagikan sebuah wawasan mengenai pelatihan motivasi untuk meningkatkan Niat Kewirausahaan pada masa Pandemi Covid 19 di Desa Mekarsari agar pendapatan keluarga dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Untari,D.T., Satria, B. 2014. Strategi Pengembangan Pemasaran Laksa Tangerang Sebagai Salah Satu Produk Wisata Kuliner di Tangerang. *Jurnal Manajemen* 10 (2), 49-64
- Siahaan M, 2022 Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi (*Jurnal DEDIKASI*, Volume 1 Number 2 (2022).
- Siahaan M, Endah PN, 2021. Sosialisasi Kiat Berwirausaha untuk Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Sumber Jaya, Kabupaten Bekasi, (*Jurnal ABDIMAS UBJA*, Edisi Khusus Volume 4 No.3 (Desember 2021)
- Siahaan M, Ridwan A,Tutiek YN.2021. Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga untuk Kesejahteraan Keluarga Sakinah pada Desa Srimukti, Kecamatan Tambun Utara,

- Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Journal of Community Service Consortium, Volume 2 No.1 (2021).
- Fandyansari, M. W. (2019). Pengembangan Buku Ajar Manajemen UKM Berbasis Ekonomi Kerakyatan Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Economic and Education Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/ecoducation.v1i1.378>
- Handoko, H. (1994). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hejirachman, & Husna, S. (2003). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFE.
- Kementerian Perdagangan. (2013). Analisis Peran Lembaga Pembiayaan dalam Pengembangan UMKM.
- Moelyono, M. (2010). *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Narpati, B. (2018). Sosialisasi dan Simulasi Menabung Rumah Yatim Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i2.295>
- Sari, E. S. P. P. (2018). Jurnal UMKM Dewantara. *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1).
- Sinungan, M.(2000). *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (2nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan A, Siahaan.M ,Farohman S, Cahyadi H (2020), Pelatihan membuat Laporan Keuangan dan Kiat Kewirausahaan di bidang ekonomi kreatif dengan melihat peluang usaha di wilayah kelurahan Jati Kramat, Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi.
- Siahaan M (2019), Pengolahan Hasil Olahan Petai Asli Desa Lumbang,"STIK SAMBAS" Kecamatan Sambas, Kalimantan Barat.
- Siahaan M, Hasanuddin, Indra L (2021), Pelatihan Kewirausahaan dan Laporan Keuangan untuk meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, di Kelurahan Harapan Baru.